

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya akan melakukan beberapa langkah untuk meminimalkan beban pajaknya. *Tax Planning* atau perencanaan pajak merupakan strategi atau langkah yang digunakan untuk melakukan manajemen pajak yang bertujuan agar ketika melakukan perhitungan dan pembayaran pajak dapat berada di posisi minimal, selama tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku atau dilakukan dengan langkah yang ilegal, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya.

Contoh perencanaan pajak yang sering digunakan wajib pajak adalah perencanaan pajak pada Pajak Penghasilan Pasal 21. Dalam melakukan perencanaan perpajakan Pajak Penghasilan Pasal 21 dapat membuat besarnya Pajak Penghasilan Pasal 21 atas perusahaan berada di posisi minimal dan juga bagaimana perencanaan pajak pada Pajak Penghasilan Pasal 21 dapat membuat penghasilan yang maksimal kepada karyawan guna untuk meningkatkan kinerja dari karyawan di suatu perusahaan. Dalam perencanaan pajak tersebut terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk meminimalkan beban Pajak Penghasilan Pasal 21.

Beberapa metode yang dapat digunakan untuk perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 yaitu *Net Method*, *Gross Method*, dan *Gross Up*

Method. Metode yang pertama adalah *Net Method* dilakukan dengan cara menghitung pemotongan pajak yang dimana perusahaan menanggung beban pajak atas karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut. Lalu, metode yang kedua adalah *Gross Method* dilakukan dengan cara menghitung pemotongan pajak yang dimana karyawan menanggung sendiri beban pajak penghasilannya sendiri sehingga mengurangi penghasilan atau *Take Home Pay* atas karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut. Dan metode yang ketiga atau terakhir adalah *Gross Up Method* dilakukan dengan cara menghitung pemotongan pajak yang dimana perusahaan memberikan tunjangan pajak yang jumlahnya sama besar dengan jumlah pajak terutang atas karyawan pada perusahaan tersebut. Pemotongan pajak sesuai dengan PER-16/PJ/2016 adalah pungutan atas penghasilan yang diterima dari suatu pekerjaan, jasa dan kegiatan yang berpotensi menjadi subjek pajak PPh pasal 21. PER-16/PJ/2016 berisi tentang tata cara pemotongan PPh pasal 21 atas penghasilan karyawan yang dilakukan oleh pihak perusahaan.

Salah satu klien dari CV. Ashfaq Ghani yaitu PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur tekstil. Perusahaan ini memiliki pegawai tetap berjumlah sekitar 400 orang, 4 tenaga ahli, 50 pegawai tidak tetap dan 30 tenaga kerja asing. Perusahaan ini menggunakan *Gross Method* untuk penghitungan pajak penghasilan karyawan pada tahun 2020. Hal ini menyebabkan berkurangnya penghasilan atau *Tax Home Pay* yang diterima oleh karyawan.

Oleh sebab itu maka akan dilakukannya perencanaan perhitungan pajak penghasilan yang menggunakan *Gross Method* dengan dua metode perhitungan lainnya yaitu *Net Method* dan *Gross Up Method* sebagai perbandingan guna untuk penghematan Pajak Penghasilan Pasal 21. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka Laporan Tugas Akhir ini disusun dengan judul “Analisis Implementasi Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Sebagai Upaya Penghematan Pembayaran Pajak Pada PT. XYZ”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan menjadi topik pembahasan :

1. Bagaimana Perhitungan Pajak Penghasilan pasal 21 karyawan PT.XYZ dengan menggunakan metode perhitungan *Gross*?
2. Bagaimana Perhitungan Pajak Penghasilan pasal 21 karyawan PT.XYZ dengan menggunakan metode perhitungan *Net*?
3. Bagaimana Perhitungan Pajak Penghasilan pasal 21 karyawan PT.XYZ dengan menggunakan metode perhitungan *Gross Up*?
4. Bagaimana perbandingan metode perhitungan *Gross*, *Net*, dan *Gross Up* pada PT. XYZ untuk menghitung Pajak Penghasilan pasal 21 atas penghasilan karyawan?

1.3 Tujuan Penyusunan Laporan Tugas Akhir

Adapun tujuan yang ingin dicapai penyusun adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perhitungan Pajak Penghasilan pasal 21 atas penghasilan karyawan yang dilakukan oleh PT. XYZ dengan menggunakan metode perhitungan *Gross*.

2. Mengetahui perhitungan Pajak Penghasilan pasal 21 atas penghasilan karyawan yang dilakukan oleh PT. XYZ dengan menggunakan metode perhitungan *Net*.
3. Mengetahui perhitungan Pajak Penghasilan pasal 21 atas penghasilan karyawan yang dilakukan oleh PT. XYZ dengan menggunakan metode perhitungan *Gross Up*.
4. Mengetahui perbandingan metode perhitungan perhitungan *Gross*, *Net*, dan *Gross Up* yang digunakan oleh PT. XYZ untuk menghitung Pajak Penghasilan pasal 21 atas penghasilan karyawan.

1.4 Manfaat Penyusunan Laporan Tugas Akhir

Adapun manfaat yang ingin dicapai penyusun adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penyusun
 - a. Mengembangkan ilmu perpajakan yang telah didapatkan di universitas dan menambah wawasan serta pengalaman.
 - b. Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang Pajak Penghasilan Pasal 21.
 - c. Menambah ilmu serta meningkatkan kemampuan dalam bidang perpajakan.
2. Bagi Instansi
 - a. Sebagai media kerja sama antara CV. Ashfaq Ghani Solution dengan Universitas Airlangga.
 - b. Sebagai tempat untuk memberikan pengetahuan dibidang perpajakan kepada masyarakat melalui mahasiswa.

3. Bagi Pembaca

- a. Sebagai referensi tentang ilmu perpajakan dan kegiatan sejenis di masa yang akan datang.